

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Efikasi diri dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini ialah Efikasi Diri (X_1), Motivasi (X_2), Kesiapan Kerja (Y) dan Minat Kerja (Z) pada Mahasiswa S1 Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.1.1 Sejarah Singkat Universitas Siliwangi

Universitas Siliwangi yang biasa disingkat Unsil, didirikan pada tanggal 20 Mei 1978 bersamaan dengan peletakan batu pertama Kampus Universitas Siliwangi oleh Pangdam VI Siliwangi yang pada saat itu mayor Jenderal Himawan Soetanto. Universitas Siliwangi dikukuhkan dan diresmikan pada tanggal 25 Agustus 1980 oleh Menteri Dalam Negeri RI yakni H. Amir Machmud.

Selanjutnya pada tanggal 1 April 2014 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2014, perubahan status Universitas Siliwangi menjadi Perguruan Tinggi Negeri diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada saat itu, H. Susilo Bambang Yudhoyono, di gedung Istana Negara, Jakarta.

3.1.2 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis didirikan pada Tahun 1980, dimulai dengan membuka Program Studi S1 Manajemen, dan pada Tahun 1981 Institusi membuka Program Studi S1 IESP. Seiring dengan dinamika penyelenggaraan pendidikan tinggi, pada Tahun 1985 Institusi membuka Program Studi S1 Akuntansi, dan 5 tahun kemudian, yaitu Tahun 1990 dibuka Program Studi D3 Manajemen Perbankan dan Keuangan. Hingga saat ini, semua program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional – DIKTI.

3.1.3 VISI dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

3.1.3.1 VISI

Menjadi Fakultas yang Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha pada Tahun 2030.

3.1.3.2 MISI

1. Penguatan bidang akademik dan non-akademik untuk menuju Fakultas yang unggul; (IKU 1, IKU 2, IKU 4)
2. Penguatan kegiatan penelitian untuk menuju Fakultas riset yang handal; (IKU 3, IKU 6)
3. Penguatan Pengabdian pada Masyarakat (PpM) yang inovatif serta bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat; (IKU 5, IKU 3)
4. Penguatan kerjasama skala nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing menuju fakultas riset yang handal; (IKU 6, IKU 8)

5. Penguatan wawasan kebangsaan dalam rangka menjaga Konsensus Nasional (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945); (Visi-Misi)
6. Penguatan karakter kewirausahaan dalam rangka menyiapkan lulusan yang siap kerja; (IKU 1, IKU 2)
7. Memberikan fasilitasi terbaik untuk kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang unggul pada bidang penalaran, minat dan bakat; (IKU 1, IKU 2)
8. Mendukung program Green Campus dan Kampus Bahagia. (Visi-Misi).

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8). Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian survey, karena data besaran Efikasi diri dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Karyawan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening diperoleh berupa kuantitatif. Adapun Penelitian

Survey ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2015:6).

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent atau variabel bebas atau variabel eksogen (dalam SEM) sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* dimana ia merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri (X_1);
2. Motivasi (X_2).

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat atau variabel indogen (dalam SEM) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen dimana ia merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja (Y)

3.3.3 Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015:39). Adapun variabel intervening dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Kerja (Z)

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Efikasi Diri (X_1)	Merupakan suatu keyakinan seseorang dalam mengatur segala kemampuannya untuk mengatur dan merencanakan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan.	1) Tingkat (<i>level</i>)	- Skala prioritas - Penyelesaian masalah - Inovasi atau pemikiran baru	ORDINAL
		2) Dimensi Umum (<i>generality</i>)	- Tingkah laku - Percaya diri - Manajemen waktu	
		3) Kekuatan (<i>Strenght</i>)	- Kegigihan - Perencanaan	
Motivasi (X_2)	Merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang dapat mengeluarkan kemampuan dalam dirinya yang berguna untuk tercapainya tujuan yang berguna pada dirinya dalam memasuki dunia kerja.	1) Motif (<i>Motive</i>)	- Dorongan - Keyakinan diri	ORDINAL
		2) Kebutuhan (<i>Need</i>)	- Pengembangan keterampilan - Keikutsertaan pelatihan	
		3) Desakan (<i>Drive</i>)	- Tujuan hidup - Dukungan Lingkungan	
		4) Keinginan (<i>Wish</i>)	- Keinginan - Harapan	
Minat Kerja (Z)	Suatu ketertarikan dari individu terhadap suatu pekerjaan tertentu yang timbul dari diri sendiri yang akan mempengaruhi bagaimana ia	1) Faktor dorongan dari dalam (<i>internal</i>)	- Keinginan untuk bekerja - Semangat untuk bekerja - Usaha pemenuhan keinginan	ORDINAL

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	melakukan suatu pekerjaannya.	2) Faktor Motif Sosial	- Kesungguhan dalam pemenuhan keinginan - Pengakuan dari lingkungan - Apresiasi diri	
		3) Faktor Emosional	- Emosi yang timbul atas usaha yang dilakukan - Cara untuk terus bahagia	
Kesiapan Kerja (Y)	Merupakan suatu kondisi pada diri individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan juga pengalaman disertai dengan adanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan.	1) Keterampilan (<i>skill</i>)	- Adaptasi lingkungan - Keterampilan diri	ORDINAL
		2) Ilmu Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	- Pemahaman diri - Pengasahan kemampuan	
		3) Pemahaman Kemampuan (<i>Understanding</i>)	- Kelebihan diri mahasiswa - Pengambilan Keputusan	
		4) Atribut Kepribadian (<i>Personal Atribut</i>)	- Bertanggung jawab - Melihat peluang	

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada dasarnya ialah suatu cara untuk mendapatkan data penelitian.

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, Adapun data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:225). Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan mengisi kuisisioner

penelitian yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. (Sugiyono, 2015:224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner (Angket) dimana Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya . Dalam penelitian ini, kuisisioner akan disebarakan kepada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Dimana secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015:222). Adapun alat untuk mengumpulkan data ini ialah berupa kuisisioner yang disusun dalam bentuk angket yang disebarakan kepada Mahasiswa S1 Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Terdapat Penilaian jawaban dan setiap instrument dalam angket untuk pernyataan positif dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.**Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2015.

3.4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Adapun populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3.

**Jumlah Data Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Siliwangi Angkatan 2020**

Jurusan	Jumlah
Ekonomi Pembangunan	191 Mahasiswa
Manajemen	278 Mahasiswa
Akuntansi	191 Mahasiswa
Jumlah	660 Mahasiswa

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Tabel 3.3. diatas menunjukkan bahwasanya terdapat mahasiswa Ekonomi Pembangunan sebanyak 191 mahasiswa, Manajemen sebanyak 278 mahasiswa dan Akutansi sebanyak 191 mahasiswa. Sehingga total dari seluruh mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2020

berjumlah sebanyak 660 mahasiswa. Dari total keseluruhan mahasiswa tersebut diambil beberapa mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Adapun Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti tidak melakukan penelitian pada seluruh Mahasiswa SI Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi melainkan menarik sampel dari berbagai jurusan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dimana Teknik *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015:84). dan untuk pengambilan seberapa banyak jumlah mahasiswa yang diambil digunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Presisi/batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

maka berdasarkan rumus diatas dapat dihitung besarnya sampel penelitian dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = n = \frac{655}{1 + 655(0,05^2)} = 249.05660377358487$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin diatas diketahui bahwa sampel minimum dari populasi adalah 249.05660377358487 atau dibulatkan menjadi 249 sampel. dari jumlah sampel yang ada selanjutnya untuk jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampling cluster atau daerah adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap menentukan sampel daerah (266) dan tahap menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga (Sugiyono, 2015:83). Adapun rumus dalam penentuan Cluster Random Sampling ialah adalah sebagai berikut:

$$Fi = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Fi : Sampel pecahan cluster

Ni : Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N : Jumlah Populasi

n : banyaknya anggota yang dimasukan dalam sampel

maka berdasarkan rumus diatas dapat dihitung sampel cluster penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Jumlah Data Sampel Cluster Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Siliwangi Angkatan 2020

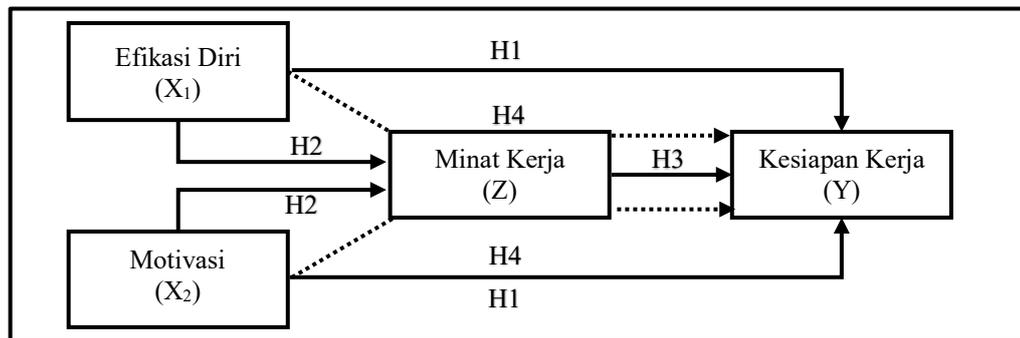
Jurusan	Jumlah	Rumus	Sampel
Ekonomi Pembangunan	191 Mahasiswa	$Fi = \frac{191}{660} \times 249$	72
Manajemen	278 Mahasiswa	$Fi = \frac{278}{660} \times 249$	105
Akuntansi	191 Mahasiswa	$Fi = \frac{191}{660} \times 249$	72
Jumlah	660 Mahasiswa		249

Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Tabel 3.4. diatas menunjukkan bahwasanya dari jumlah seluruh populasi yang ada (660), terdapat sebanyak 72 Mahasiswa dari jurusan Ekonomi Pembangunan, 105 Mahasiswa dari jurusan Manajemen dan 72 Mahasiswa dari jurusan Akutansi. Sehingga diperoleh jumlah sampel keseluruhan sebanyak 249 Mahasiswa.

3.5 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening maka disajikan Model Penelitian berdasarkan pada uraian Kerangka Pemikiran dan dapat dilihat pada Gambar model penelitian dibawah ini:



Sumber: Data diolah Penulis, 2024.

Gambar 3.1.
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Efikasi Diri

X₂ = Motivasi

Y = Kesiapan Kerja

Z = Minat Kerja

→ = Pengaruh Variabel X ke Y

.....→ = Pengaruh Variabel X ke Variabel Y dengan Variabel Z sebagai variabel Intervening

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *analisis partial least square* (PLS). PLS ini merupakan suatu permodelan dari *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:15). Tujuan dari metode PLS-SEM ini adalah untuk menguji hubungan prediktif

antarkonstruksi (variabel laten) dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antarkonstruksi tersebut.

Analisis PLS-SEM ini terdapat dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*) (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Tujuan dari dua tahapan evaluasi model pengukuran ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Adapun model pengukuran (*Outer Model*) dievaluasi melalui uji validitas konstruk yang diantaranya, validitas konvergen (*Convergent Validity*), validitas diskriminan (*Discriminant Validity*), Uji Reabilitas (*Composit Reability*), dan model struktural (*Inner Model*) menggunakan beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (*Inner Model*) yaitu nilai *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-Square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta Signifikansi (*Path coefisient*) dari koefisien parameter jalur struktural.

3.6.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap pertama dalam SEM-PLS, yaitu evaluasi model pengukuran (*Outer Model*). Pengukuran ini digunakan untuk menguji indikator terhadap variabel laten, atau untuk mengukur seberapa jauh indikator tersebut dapat menjelaskan variabel latennya. Adapun dalam evaluasi model pengukuran ini pengujian terdiri dari:

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Adapun dalam metode ini ada dua uji validitas yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:41). Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42). *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6–0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5 (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42).

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:42). Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70 (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk (Ghozali & Latan dalam Hamid

& Anwar, 2019:42). Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70.

Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:42).

3.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap kedua dalam SEM-PLS, yaitu evaluasi model struktural (*Inner Model*). Pengukuran ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel laten atau antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, Adapun dalam evaluasi model struktural ini dapat diukur dengan melihat dari Nilai *R-Square*, *Goodness Of Fit*, dan Signifikansi.

3.6.2.1 Nilai *R-Square*

Digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jogiyanto dalam Hamid & Anwar, 2019:43). Selaras dengan itu jika nilai *R-Square* 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah semakin besar nilai *R-Square* maka semakin besar pula pengaruhnya (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:43).

3.6.2.2 Godness Of Fit

Selanjutnya perhitungan nilai *Godness Of Fit* dapat diukur dengan menggunakan teknik *Q-square* dan *Normed Fit Index* (NFI).

1. Q-Square

Semakin tinggi nilai *Q-Square* maka semakin baik pula model yang diteliti atau dapat dikatakan fit. Adapun rumus dari *Q-Square* adalah sebagai berikut:

$$Q - Square = 1 - [1 - R^2_1] \times [1 - R^2_2]$$

Keterangan:

$$R^2_1 = R-Square 1$$

$$R^2_2 = R-Square 2$$

2. Normed Fit Index

Adapun suatu model dikatakan Fit apabila memiliki nilai NFI > 0,9 nilai NFI dikatakan semakin baik tau fit apabila semakin mendekati nilai 1.

3.6.3 Uji Hipotesis (*Resampling Booster*)

Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tiled) t-value 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level= 5%), dan 2.58 (significance level = 1%), Setelah itu melalui prosedur *bootstrapping* akan diperoleh nilai estimasi koefisien jalur, nilai akan dianggap signifikan apabila nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (Ghozali & Latan dalam Hamid & Anwar, 2019:43).

3.6.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Analisis pengaruh langsung atau *direct effect* digunakan untuk melihat pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan langsung antar variabel dapat dilihat dari nilai *path coefficient* yang bernilai positif atau searah, apabila nilai original sample pada *path coefficient* lebih dari 0 atau bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hipotesis berpengaruh positif. Selain itu hipotesis dikatakan signifikan jika nilai P-value $< 0,05$ jika nilai P-value $> 0,05$ maka hipotesis dikatakan tidak signifikan atau dapat juga dilihat dari nilai T-statistik apabila nilai T-statistik lebih dari 1,96 maka hipotesis dikatakan signifikan dan apabila kurang dari 1,96 maka hipotesis tidak signifikan.

3.6.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Dalam menganalisis pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi, dapat dilihat dari nilai *specific indirect effect*, dimana hipotesis dikatakan signifikan apabila nilai P-value $< 0,05$ berarti variabel mediator mampu memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan jika nilai P-value $> 0,05$ maka tidak signifikan jadi variabel mediator tidak dapat memediasi pengaruh tidak langsung dari variabel dependen terhadap variabel independen.